

BAB III

METODE PENELITIAN

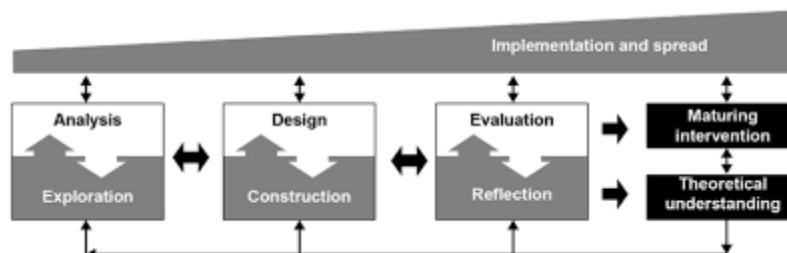
Pada bab ini diuraikan gambaran tentang metode penelitian, di antaranya: desain penelitian; partisipan, tempat, dan waktu penelitian; pengumpulan data; instrumen penelitian; dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian payung yang berjudul “Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran Apresiasi Sastra Berbasis Model P-IKADKA Berbantuan Media Digital untuk Peserta Didik SD”. Fokus penelitian ini adalah pada pengembangan instrumen penilaian untuk pembelajaran apresiasi puisi. Sehingga, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA di kelas IV SD untuk memfasilitasi pendidik dalam melakukan penilaian pembelajaran apresiasi puisi di SD. Instrumen yang dikembangkan terdiri atas *instrumen penilaian diri* dan *instrumen tes* berbentuk soal uraian. Berdasar pada tujuan tersebut, peneliti menggunakan desain penelitian *Educational Design Research* (EDR).

EDR diyakini peneliti sebagai desain penelitian yang relevan untuk mengembangkan instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA di kelas IV SD. Desain penelitian EDR bertujuan untuk memperoleh teori, artefak, dan model praktis yang berdampak secara alami (*naturalistic*) pada pembelajaran (Barab & Squire dalam Lidinillah, 2012). Plomp (2007) menjelaskan bahwa EDR adalah kajian sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi intervensi (berupa program, strategi, produk) sebagai solusi untuk masalah dalam konteks pendidikan. Sejalan dengan itu, McKenney & Reeves (2013) menyebutkan EDR sebagai jenis penelitian yang dilakukan untuk mencari solusi atas masalah pendidikan melalui penyelidikan ilmiah.

Langkah-langkah penelitian ini didasarkan pada model EDR gagasan McKenney & Reeves (2013) dengan tiga tahapan yang prosesnya bersifat fleksibel dan berulang. Tiga tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian EDR Model McKenney & Reeves

Berdasarkan gambar 3.1, desain EDR model Mc Kenney & Reeves, terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu: (1) analisis dan eksplorasi (*analysis and exploration*); (2) desain dan konstruksi (*design and construction*); dan (3) evaluasi dan refleksi (*evaluation and reflection*). Untuk lebih jelasnya, setiap tahapan diuraikan secara rinci berikut ini.

1) Analisis dan Eksplorasi (*Analysis and Exploration*)

Tahap pertama, peneliti melakukan analisis dan eksplorasi terhadap ketersediaan dan penggunaan instrumen penilaian pada pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV yang dilakukan di sejumlah enam SD di Kota Tasikmalaya, di antaranya SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya (SD Lab), SDN 1 Nagawangi, SD Islam Al-Jamal, SDN Ciparay, SDN 1 Sukamanah, dan SDN 1 Mangkubumi. Data penelitian diperoleh melalui tiga kegiatan, yaitu: (1) observasi; (2) wawancara; dan (3) analisis konten. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran apresiasi puisi di kelas dan penggunaan instrumen penilaian. Adapun wawancara ditujukan kepada pendidik kelas IV untuk menggali informasi yang dapat menunjang pengembangan instrumen penilaian yang dimaksud. Sementara itu, analisis konten dilakukan terhadap dokumen yakni kurikulum, modul ajar, dan instrumen penilaian.

Melalui analisis dan eksplorasi, peneliti memperoleh informasi tentang ketersediaan instrumen penilaian pembelajaran apresiasi puisi, serta hal-hal yang perlu dilengkapi dari instrumen penilaian yang sudah ada. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai panduan bagi peneliti dalam mengembangkan instrumen penilaian apresiasi puisi yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah.

2) **Desain dan Konstruksi (*Design and Construction*)**

Tahap kedua desain penelitian EDR yaitu desain dan konstruksi. McKenney & Reeves (2013) mengemukakan bahwa dalam tahapan ini, ide-ide inti yang mendasari desain (meliputi hasil studi pendahuluan dan kajian pustaka) dijelaskan secara rinci. Pada umumnya konstruksi dilakukan dengan membuat prototipe produk yang akan dikembangkan. Dengan demikian peneliti merancang produk instrumen penilaian apresiasi puisi berdasarkan temuan dari tahap sebelumnya. Ini mencakup perencanaan secara rinci tentang bagaimana instrumen penilaian dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan di sekolah. Rancangan ini melibatkan: (1) penyusunan isi buku instrumen penilaian apresiasi puisi; (2) penyusunan prototipe buku instrumen penilaian; dan (3) pengembangan desain buku instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA.

3) **Evaluasi dan Refleksi (*Evaluation and Reflection*)**

Pada tahap evaluasi dan refleksi menurut McKenney & Reeves (2013) tahap evaluasi berkaitan dengan pengujian kelayakan produk. Sedangkan refleksi mengarah pada perbaikan produk setelah diimplementasikan. Dengan demikian, pada tahap ini dilakukan evaluasi atau revisi serta refleksi produk instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA melalui penilaian ahli (*expert judgement*) secara berulang sampai instrumen penilaian tersebut dinyatakan layak untuk diimplementasikan. Setelah itu instrumen penilaian diimplementasikan dalam rangka uji coba terbatas pada pembelajaran apresiasi puisi di SD Lab dan SDN 1 Nagrawangi untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas masing-masing instrumen. Selain itu, dilakukan uji respons produk tentang kepraktisan penggunaan instrumen penilaian melalui angket respons yang diisi oleh pendidik kelas IV. Tahap evaluasi dan refleksi ini dilakukan secara bersiklus berdasarkan temuan penelitian dan umpan balik dari partisipan penelitian sebagai proses penyempurnaan instrumen penilaian yang dikembangkan, sehingga diperoleh produk akhir berupa buku instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA kelas IV SD.

3.2 **Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian**

Partisipan yang terlibat, tempat, dan waktu pelaksanaan penelitian diuraikan sebagai berikut.

3.2.1 Partisipan Penelitian

Beberapa partisipan yang terlibat menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu: (1) ahli (*expert judgement*); (2) pendidik kelas IV; dan (3) peserta didik kelas IV. Adapun penjabaran dari masing-masing partisipan adalah sebagai berikut.

1) Ahli (*Expert judgement*)

Di dalam penelitian ini, peneliti melibatkan dua dosen Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya yang memiliki kompetensi di bidang bahasa, serta bimbingan dan konseling. Mereka berperan sebagai validator yang memberi penilaian dan rekomendasi terhadap produk instrumen penilaian yang dikembangkan oleh peneliti.

2) Pendidik kelas IV

Pendidik berperan sebagai partisipan pada tahap analisis dan eksplorasi serta tahap uji respons produk instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA. Pendidik yang berperan sebagai informan pada tahap analisis dan eksplorasi, yaitu pendidik kelas IV SD Lab, SDN 1 Nagawangi, SD Islam Al-Jamal, SDN Ciparay, SDN 1 Mangkubumi, dan SDN 1 Sukamanah. Adapun pendidik yang berperan sebagai pemberi respons terhadap instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA adalah pendidik kelas IV SD Lab dan SDN 1 Nagawangi.

3) Peserta didik kelas IV

Peserta didik juga menjadi partisipan dalam penelitian ini. Peserta didik yang terlibat yaitu 20 orang peserta didik kelas IV B SD Lab, dan 27 peserta didik kelas IV A SDN 1 Nagawangi tahun ajaran 2023/2024. Peserta didik menjadi partisipan dalam implementasi atau uji coba instrumen penilaian yang dikembangkan dengan mengisi lembar instrumen penilaian diri dan lembar instrumen tes sebagai pengumpulan data untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di beberapa SD di Kota Tasikmalaya untuk mengumpulkan data studi pendahuluan dan uji coba produk instrumen penilaian apresiasi puisi. Tempat studi pendahuluan dilaksanakan di sejumlah enam SD di

Kota Tasikmalaya, yaitu SD Lab, SDN 1 Nagarawangi, SD Islam Al-Jamal, SDN Ciparay, SDN 1 Mangkubumi, dan SDN 1 Sukamanah.

Tempat uji coba produk instrumen penilaian apresiasi puisi dilaksanakan di SD Lab dan SDN 1 Nagarawangi. Peneliti memilih kedua SD tersebut karena perbedaan status sekolah yakni SD Swasta dan SD Negeri, serta keduanya memiliki akreditasi A yang menunjang pelaksanaan penelitian. Selain itu, di kedua SD tersebut pendidik telah mengembangkan instrumen penilaian apresiasi puisi secara mandiri, namun instrumen tersebut belum mencakup kegiatan apresiasi, serta pendidik belum menerapkan model pembelajaran khusus untuk pembelajaran apresiasi.

3.2.3 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan selama delapan bulan, dimulai dari Januari sampai Agustus 2024. Dimulai dari kegiatan penyusunan instrumen penelitian; analisis dan eksplorasi; merancang dan mengonstruksi produk; penilaian produk dan revisi; uji coba dan uji respons; analisis data; dan penyusunan draf skripsi. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu	Deskripsi kegiatan
1.	Penyusunan instrumen penilaian.	Januari 2024	Instrumen yang disusun meliputi lembar observasi, daftar pertanyaan wawancara, lembar analisis konten, angket penilaian ahli, dan angket respons pendidik. Instrumen selanjutnya divalidasi oleh dosen pembimbing.
2.	Analisis dan eksplorasi kebutuhan pengembangan instrumen penilaian apresiasi puisi.	Februari-Maret 2024	Analisis dan eksplorasi dilakukan selama tiga minggu ke sejumlah enam SD yang berada di Kota Tasikmalaya. Minggu pertama digunakan untuk mengajukan surat permohonan surat izin penelitian ke SD sasaran, minggu kedua dan ketiga dilakukan observasi dan wawancara secara bergantian menyesuaikan dengan kesediaan yang bersangkutan.
3.	Merancang dan mengonstruksi	Maret 2024	Perancangan instrumen penilaian apresiasi puisi dilakukan selama

No.	Kegiatan	Waktu	Deskripsi kegiatan
	instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA.		tiga minggu, dimulai dari penyusunan isi buku, penyusunan prototipe, pengembangan desain buku instrumen penilaian apresiasi puisi.
4.	Penilaian produk oleh ahli dan revisi	April 2024	Penilaian produk oleh ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk instrumen penilaian sebelum diuji cobakan ke sekolah.
5.	Uji coba dan uji respons instrumen penilaian apresiasi puisi di SD	Mei-Juni 2024	Kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu dua minggu di SD Lab dan SDN 1 Nagarawangi.
6.	Analisis Data	Juni 2024	Analisis data dilakukan berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif.
7.	Penyusunan draf skripsi	Juli-Agustus 2024	Penyusunan draf skripsi berdasarkan hasil temuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data dikumpulkan dengan cara kualitatif dan kuantitatif agar memperoleh pemahaman yang mendalam untuk menjawab setiap rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa cara, yakni observasi, wawancara, analisis konten, dan angket (penilaian ahli dan respons pendidik). Adapun penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data diuraikan sebagai berikut.

3.3.1 Observasi

Observasi dilaksanakan di sejumlah enam SD yang dijadikan sebagai tempat studi pendahuluan, mulai tanggal 21 Februari - 9 Maret 2024 sesuai dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV masing-masing SD. Observasi dilaksanakan dengan mengamati proses pembelajaran apresiasi puisi. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang ketersediaan, penggunaan, serta kebutuhan instrumen penilaian pada pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan. Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pandangan, pendapat, dan pengalaman pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian apresiasi puisi secara lebih mendalam. Wawancara ditujukan kepada pendidik kelas IV menggunakan teknik semi-terstruktur dengan tetap mengacu pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Sama halnya dengan observasi, wawancara dilaksanakan pada rentang tanggal 21 Februari – 9 Maret 2024.

3.3.3 Analisis Konten

Analisis konten dilakukan dengan mengkaji beberapa dokumen seperti kurikulum, modul ajar, dan instrumen penilaian itu sendiri. Tujuannya adalah untuk melengkapi data yang dibutuhkan dan memperkuat informasi yang diperoleh dari hasil wawancara tentang kebutuhan instrumen penilaian apresiasi puisi.

3.3.4 Angket (Penilaian Ahli dan Respons Pendidik)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab responden (Sugiyono, 2022). Skala *likert* skor 1-5 digunakan peneliti dalam angket. Angket penilaian ahli diisi oleh validator untuk mengetahui tingkat kelayakan produk instrumen penilaian yang dikembangkan, sedangkan angket respons diisi oleh pendidik untuk mengetahui kepraktisan produk instrumen penilaian apresiasi puisi.

3.4 Instrumen Penelitian

Pengembangan produk dalam penelitian ini yakni instrumen penilaian diri dan instrumen tes apresiasi puisi. Adapun kisi-kisi instrumen penilaian diri disajikan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Diri Apresiasi Puisi

Dimensi	Aspek	Indikator	No. Item	Keterangan Pernyataan
Kognitif	Tema	Peserta didik mampu mengemukakan pendapat terhadap pentingnya bersahabat sebagai	8	<i>Favorable</i>

Dimensi	Aspek	Indikator	No. Item	Keterangan Pernyataan
		tema dalam puisi berjudul “Bersahabat”.		
	Isi Puisi	Peserta didik mampu mengungkapkan rasa suka terhadap sikap Rio kecil yang memiliki hubungan baik dengan orang-orang di sekitarnya.	10	Favorable
		Peserta didik mampu mengungkapkan rasa suka terhadap sikap Rio kecil yang selalu berbuat baik dan gemar menolong.	11	Favorable
	Amanat	Peserta didik mampu mengemukakan pendapat tentang dampak dari berbuat baik dan gemar menolong.	12	Favorable
	Emotif	Perasaan Peserta Didik	Peserta didik mampu mengetahui perasaan yang muncul setelah membaca dan memirsai puisi “Bersahabat”.	1
Peserta didik mampu mengemukakan rasa suka cita saat bermain bersama sahabatnya.			2	Favorable
Peserta didik mampu mengungkapkan penolakan terhadap sikap enggan berkomunikasi dengan orang lain.			4	Unfavorable
Empati		Peserta didik mampu mengungkapkan sikap empati ketika ada teman yang sedang dalam kesusahan.	6	Favorable
Evaluatif		Refleksi Diri	Peserta didik mampu merefleksikan diri bahwa kita tidak boleh membedakan teman dalam bergaul.	3
	Penilaian Baik atau Buruk	Peserta didik mampu mengungkapkan penolakan terhadap sikap memusuhi orang yang berbeda pendapat dengan kita.	5	Unfavorable
		Peserta didik mampu mengungkapkan penolakan terhadap sikap enggan bekerja sama dengan teman.	9	Unfavorable
		Penilaian Sesuai	Disajikan satu bait puisi “Bersahabat”, peserta didik dapat	7

Dimensi	Aspek	Indikator	No. Item	Keterangan Pernyataan
	atau Tidak Sesuai	merasakan keterkaitan antara puisi dengan kehidupan pribadinya.		
	Penilaian Indah atau Tidak Indah	Peserta didik mampu mengungkapkan penilaian indah terhadap puisi “Bersahabat”.	13	<i>Favorable</i>

Kisi-kisi instrumen penilaian diri yang disajikan pada tabel 3.2 terdiri atas 13 pernyataan, di mana 10 di antaranya adalah pertanyaan *favorable* dan 3 sisanya adalah pernyataan *unfavorable*. Instrumen penilaian diri menggunakan skala *likert* skala 1-5, yaitu: (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral/tidak memihak; (4) setuju; dan (5) sangat setuju.

Selain mengembangkan instrumen penilaian diri, peneliti juga mengembangkan instrumen tes. Adapun kisi-kisi instrumen tes disajikan pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Apresiasi Puisi

Dimensi	Aspek	Indikator	No. Item	Bentuk Soal	Bobot
Kognitif	Isi Puisi	Peserta didik mampu menceritakan isi dari puisi yang disajikan menurut pendapat mereka sendiri (C2).	1	Uraian	15
	Tema dan Amanat	Peserta didik mampu menentukan tema dan amanat dari puisi yang disajikan (C2).	5	Uraian	15
Emotif	Empati	Peserta didik mampu mengungkapkan perasaan peserta didik setelah membaca puisi yang disajikan serta mengemukakan alasannya (C2).	2	Uraian	20
Evaluatif	Keterkaitan puisi dengan kehidupan peserta didik	Peserta didik mampu menceritakan pengalaman yang paling diingat bersama sahabatnya (C2).	3	Uraian	25

Dimensi	Aspek	Indikator	No. Item	Bentuk Soal	Bobot
	Penilaian Indah atau tidak indah	Peserta didik mampu menentukan baris puisi yang ke berapa yang menurut mereka menarik serta mengemukakan alasannya (C5).	4	Uraian	25

Kisi-kisi instrumen tes apresiasi puisi pada tabel 3.3 terdiri atas lima soal uraian non objektif yang memiliki bobot tertentu. Di dalam mengembangkan instrumen penilaian diri dan instrumen tes apresiasi puisi tersebut, diperlukan instrumen-instrumen penelitian untuk mendukung dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Arikunto, 2010). Instrumen digunakan sesuai dengan kebutuhan pada setiap tahapan penelitian, seperti pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

No.	Instrumen	Sumber	Waktu penggunaan
1.	Lembar observasi	Proses pelaksanaan pembelajaran	Studi pendahuluan
2.	Lembar daftar pertanyaan wawancara	Pendidik kelas IV SD	Studi pendahuluan
3.	Lembar analisis konten instrumen penilaian	Dokumen yang tersedia di sekolah	Studi pendahuluan
4.	Angket penilaian ahli	Ahli (<i>expert judgement</i>)	Penilaian produk
5.	Angket respons pendidik	Pendidik kelas IV SD	Uji coba produk

Tabel 3.4 menggambarkan penggunaan instrumen penelitian yang ditujukan pada setiap partisipan penelitian dengan waktu yang telah ditentukan peneliti. Berikut penjelasan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

3.4.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat dan mengumpulkan data berdasarkan pengamatan pada pembelajaran apresiasi puisi dan penggunaan instrumen penilaian. Adapun kisi-kisi lembar observasi disajikan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Lembar Observasi

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
1.	Pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD	Pelaksanaan pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD	1
2.	Kompetensi Pendidik (Jahidi, 2017)	Melaksanakan penilaian pembelajaran apresiasi puisi	2
3.	Penilaian pembelajaran (Kemendikbud Ristek, 2022)	Pelaksanaan penilaian	3
		Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi	4
		Bentuk instrumen penilaian yang digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi	5

Berdasarkan tabel 3.5, peneliti memfokuskan pengamatan observasi pada tiga aspek yakni, pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD, kompetensi pendidik dan penilaian pembelajaran. Temuan yang diperoleh pada saat observasi digunakan peneliti untuk menganalisis kebutuhan instrumen penilaian apresiasi puisi yang dikembangkan.

3.4.2 Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara digunakan peneliti sebagai panduan saat melaksanakan wawancara sehingga pelaksanaannya berjalan lancar, efisien, dan terfokus, sehingga memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian tahap selanjutnya. Adapun kisi-kisi daftar pertanyaan wawancara disajikan pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Kurikulum	Kurikulum yang digunakan di kelas IV	1	1
2.	Proses pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran apresiasi puisi	2	1
		Kesulitan/tantangan dalam proses pembelajaran	3,4	2
		Minat peserta didik terhadap puisi	5	1
		Partisipasi peserta didik	6	1

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah Item
3.	Proses Penilaian	Teknik penilaian yang digunakan	7	1
		Pelaksanaan penilaian	8,9	2
4.	Perangkat pembelajaran	Instrumen penilaian	10,11,12,13	4
5.	Pengembangan instrumen penilaian	Pengembangan instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA yang diharapkan	14,15,16,17	4

Sumber: (Irfani, 2023) dimodifikasi.

Berdasarkan tabel 3.6, menyajikan kisi-kisi daftar pertanyaan wawancara dari Irfani (2023) yang dimodifikasi dengan penambahan aspek kurikulum, proses pembelajaran difokuskan pada pembelajaran apresiasi puisi, serta pada aspek pengembangan instrumen penilaian tertuju pada instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA. Terdapat tujuh belas pertanyaan yang peneliti ajukan untuk mengetahui pandangan, pendapat, dan pengalaman pendidik dalam melaksanakan pembelajaran apresiasi puisi secara lebih mendalam. Hasil wawancara digunakan untuk memperkuat temuan hasil observasi, sehingga menjadi data yang valid. Bagian yang dimodifikasi yakni indikator pertanyaan disesuaikan dengan fokus penelitian yakni pada instrumen penilaian pada pembelajaran apresiasi puisi.

3.4.3 Lembar Analisis Konten Instrumen Penilaian

Analisis konten dilakukan dengan mengkaji beberapa dokumen yang mendukung proses pengembangan produk instrumen penilaian. Adapun kisi-kisi lembar analisis konten disajikan pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Lembar Analisis Konten

No.	Dokumen	Indikator	No. Butir
1.	Kurikulum merdeka	Capaian pembelajaran apresiasi puisi	1
2.	Modul ajar	Ketersediaan penilaian dalam modul ajar	2
3.	Instrumen penilaian	Instrumen penilaian diri	3
		Instrumen tes	4

Berdasarkan tabel 3.7, dokumen yang dikaji peneliti yakni kurikulum merdeka, modul ajar, dan instrumen penilaian. Tujuan dilaksanakan analisis konten adalah untuk menggenapkan informasi yang dibutuhkan saat penelitian.

3.4.4 Angket Penilaian Ahli (expert judgement)

Angket validasi ahli adalah instrumen yang digunakan untuk memperoleh penilaian dan rekomendasi dari validator tentang produk instrumen penilaian apresiasi puisi yang dikembangkan. Instrumen penelitian yang dinilai oleh ahli terdiri atas *instrumen penilaian diri* dan *instrumen tes*. Adapun kisi-kisi angket validasi ahli disajikan pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8

Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
Instrumen Penilaian Diri			
1.	Materi	Kesesuaian butir instrumen dengan konten pembelajaran	1,2,3
		Kelengkapan komponen instrumen penilaian	4
2.	Konstruksi	Petunjuk pengerjaan	5
		Keterangan pilihan jawaban	6,7
3.	Bahasa	Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	8
		Komunikatif dan mudah dipahami	9,10
Instrumen Tes			
		Kesesuaian butir soal dengan capaian pembelajaran	1
1.	Materi	Pokok soal logis	2
		Batasan soal dan jawaban	3
2.	Konstruksi	Rumusan pokok soal	4,5,6
		Rumusan kalimat soal	7
3.	Bahasa	Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	8
		Komunikatif dan mudah dipahami	9,10

Sumber: (Puspendik, 2019b)

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa penilaian ahli terhadap instrumen penilaian berfokus pada tiga aspek, yakni aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Pelaksanaan validasi ini penting untuk memastikan produk yang dikembangkan memiliki kualitas dan keandalan yang tinggi sebelum diujicobakan.

3.4.5 Angket Respons Pendidik

Angket respons pendidik terhadap instrumen penilaian yang dikembangkan peneliti bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik dari pendidik tentang

kepraktisan, relevansi, dan kelayakan instrumen penilaian tersebut. Adapun kisi-kisi angket respons pendidik disajikan pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Angket Respons Pendidik

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
Instrumen Penilaian Diri			
1.	Kepraktisan (Destiana dkk., 2020)	Petunjuk penggunaan jelas	1
		Pedoman penskoran jelas	2
		Menggunakan kalimat yang mudah dipahami	3
		Petunjuk pengerjaan jelas	4
		Instrumen mudah digunakan	5
2.	Relevansi (Destiana dkk., 2020)	Instrumen sesuai dengan tujuan pembelajaran	6
		Memberikan gambaran tentang kemampuan apresiasi peserta didik	7
3.	Kelayakan (Irfani, 2023)	Bagian-bagian instrumen penilaian lengkap	8
Instrumen Tes			
1.	Kepraktisan (Destiana dkk., 2020)	Petunjuk penggunaan jelas	1
		Pedoman penskoran jelas	2
		Menggunakan kalimat yang mudah dipahami	3
		Petunjuk pengerjaan jelas	4
		Instrumen mudah digunakan	5
2.	Relevansi (Destiana dkk., 2020)	Instrumen sesuai dengan tujuan pembelajaran	6
		Memberikan gambaran tentang kemampuan apresiasi peserta didik	7
3.	Kelayakan (Irfani, 2023)	Bagian-bagian instrumen penilaian lengkap	8
Buku Instrumen Penilaian Apresiasi Puisi Berbasis Model P-IKADKA			
1.	Kelayakan isi buku (BSNP, 2017)	Buku dapat dijadikan panduan	1
		Instrumen penilaian apresiasi puisi mendukung pencapaian kompetensi	2
		Instrumen penilaian sesuai dengan karakteristik peserta didik	3
		Petunjuk penggunaan mudah dipahami	4
2.	Penyajian (BSNP, 2017)	Kejelasan judul buku	5
		Penggunaan bahasa mudah dipahami	6
		Penggunaan bahasa sesuai PUEBI	7

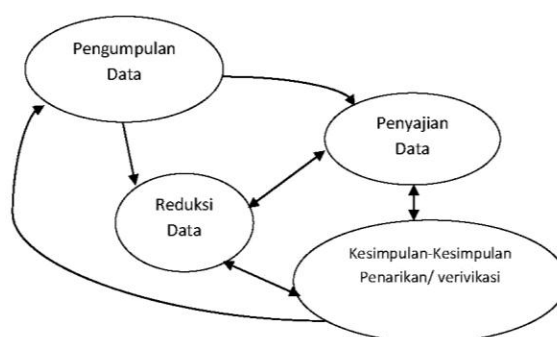
Berdasarkan Tabel 3.9, respons pendidik ditujukan pada instrumen penilaian diri, instrumen tes, dan penggunaan buku instrumen penilaian apresiasi berbasis model P-IKADKA kelas IV SD. Uji respons ini penting untuk memastikan instrumen penilaian yang dikembangkan apakah sesuai dengan kebutuhan dan harapan pendidik atau tidak.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data dilakukan peneliti yakni pendekatan campuran (*mix method*) dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil analisis yang lebih holistik dan komprehensif. Analisis ini digunakan untuk memperoleh instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah. Adapun langkah-langkah dalam analisis data kualitatif dan kuantitatif diuraikan sebagai berikut.

3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dan analisis konten. Di dalam menganalisis data kualitatif, peneliti merujuk pada model analisis interaktif gagasan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2022). Model ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) verifikasi/penarikan kesimpulan, seperti pada gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2 Tahapan Analisis Data Model Interaktif

Berdasarkan gambar 3.2, tiga tahapan tersebut berinteraksi secara terus-menerus sepanjang proses penelitian sampai datanya jenuh. Berikut ini uraian dari proses analisis data kualitatif yang dilakukan.

1) **Reduksi Data**

Peneliti membuat ringkasan dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis konten. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2022). Proses ini bertujuan untuk mengorganisir dan menyederhanakan data agar lebih mudah dianalisis dan ditafsirkan.

2) **Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Peneliti menyajikan data kualitatif melalui tabel, ringkasan naratif dalam bentuk teks yang terorganisir, dan sebagainya. Tujuannya untuk memperoleh pemahaman yang baik tentang data yang diperoleh.

3) **Verifikasi/Penarikan Kesimpulan**

Tahap terakhir dari analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan sehingga peneliti mampu menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Temuan selama proses penelitian kemudian dikaitkan dengan referensi teoretis serta hasil penelitian terdahulu, membantu peneliti dalam membuat produk instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA di kelas IV SD.

3.5.2 **Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif dilakukan peneliti terhadap perolehan data yang bersifat numerik pada proses pengembangan instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA di kelas IV SD. Data tersebut di antaranya: (1) angket validasi ahli untuk mengetahui tingkat kelayakan produk; (2) angket respons pendidik untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan produk; dan (3) hasil uji coba instrumen penilaian tahap satu dan dua untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berikut dijabarkan tentang analisis kelayakan dan kepraktisan instrumen penilaian serta uji validitas dan reliabilitas instrumen penilaian yang dikembangkan.

3.5.2.1 **Analisis Kelayakan dan Kepraktisan**

Analisis kelayakan dilakukan berdasarkan data perolehan skor angket validasi ahli, sedangkan analisis kepraktisan dilakukan berdasarkan data perolehan skor angket respons pendidik. Skala pengukuran yang digunakan dalam dua angket tersebut adalah skala *likert* skor 1-5, seperti yang disajikan pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10

Pengelompokan Penskoran Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Tabel 3.10 menunjukkan bahwa skala *likert* mempunyai gradasi penilaian dari sangat positif sampai sangat negatif. Sehingga mampu menggambarkan pendapat responden secara detail. Setelah data diperoleh kemudian peneliti menghitung persentase kelayakan dan kepraktisan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$xi = \frac{\sum S}{S_{max}} \times 100\%$$

Keterangan:

 xi = Nilai kelayakan/kepraktisan $\sum S$ = Jumlah perolehan skor S_{max} = Skor maksimal

Setelah melakukan perhitungan, peneliti menginterpretasikan nilai kelayakan dan kepraktisan sesuai dengan kriteria yang disajikan pada tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11

Kriteria Kelayakan dan Kepraktisan

Persentase (%)	Kriteria Kelayakan	Kriteria Kepraktisan
81%-100%	Sangat Layak	Sangat Praktis
61%-80%	Layak	Praktis
41%-60%	Kurang Layak	Kurang Praktis
21%-40%	Tidak Layak	Tidak Praktis
<20%	Sangat Tidak Layak	Sangat Tidak Praktis

Sumber: (Arikunto, 2010; Ridwan dalam Hidayah & Rahmanah, 2019)

3.5.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap hasil uji coba penggunaan instrumen penilaian diri dan instrumen tes pada pembelajaran apresiasi puisi. Uji

coba dilakukan kepada 20 peserta didik kelas IV B SD Lab dan 27 peserta didik kelas IV B SDN 1 Nagarawangi tahun ajaran 2023/2024. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penilaian merupakan langkah penting dalam proses penelitian, tujuannya untuk menilai sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan konsistensi hasil yang diperoleh (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini, uji validitas memastikan bahwa instrumen penilaian apresiasi puisi benar-benar mencerminkan kemampuan apresiasi peserta didik terhadap puisi, sedangkan uji reliabilitas mengukur konsistensi dan stabilitas instrumen penilaian apresiasi puisi dalam menghasilkan hasil serupa di berbagai kesempatan. Uraian tentang uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas instrumen penilaian diri dan instrumen tes menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Arikunto (2010) menjabarkan rumus *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Untuk menguji validitas, peneliti melakukan perhitungan menggunakan bantuan *software SPSS 23.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam korelasi *Pearson Product Moment*, dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut.

1. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}
 - a. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal tes dinyatakan valid.
 - b. Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal tes dinyatakan tidak valid.

2. Menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%

- (1) Apabila nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ maka item soal dinyatakan valid.
- (2) Apabila nilai sig. (*2-tailed*) $> 0,05$ maka item soal dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Item soal yang dinyatakan valid pada uji validitas, kemudian diuji reliabilitasnya. Adapun teknik pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan *software SPSS 23.0 for windows*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka instrumen penilaian dikatakan reliabel, dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6 maka instrumen penilaian dikatakan tidak reliabel.

3.6 Isu Etik

Etika penelitian diperlukan dalam penelitian ini untuk menghindari potensi kerugian bagi partisipan. Dengan menerapkan etika penelitian, hak-hak partisipan dapat terlindungi selama proses penelitian. Adapun etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti terlebih dahulu mengomunikasikan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak terkait dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah, dan meminta izin bahwa data penelitian akan digunakan dan dipublikasikan untuk kepentingan penelitian.
- 2) Penandatanganan berita acara wawancara oleh narasumber sebagai bukti kesediaan yang bersangkutan untuk terlibat dalam penelitian ini.
- 3) Penandatanganan lembar pernyataan validasi ahli oleh validator sebagai bukti bahwa yang bersangkutan bersedia memberikan penilaian atas produk instrumen penilaian yang dikembangkan.
- 4) Peneliti menjaga kerahasiaan data partisipan dan memastikan anonimitas mereka, serta data yang diperoleh disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh peneliti.
- 5) Data penelitian hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah, sehingga pelaporan informasi yang diperoleh dilakukan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.